

**IMPLIKASI PEMBAGIAN WARIS DALAM PERKAWINAN SIRI
PADA HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Tesis
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam

OLEH :

ABDURRAHMAN

NIM : 2011680035

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA (S.2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum dari Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2023
Saya yang menyatakan,



ABDURRAHMAN
NIM : 2011880035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
 (UINFA) BENGKULU
 PROGRAM PASCASARJANA

Alamat : Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa Bengkulu Tlp.(0736) 53848, 51276 Fax (0736) 51171

PERSETUJUAN PEMBIMBING
 SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Toha Andiko, M.Ag
 NIP 197508272000031004

Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, MHI
 NIP 198705282019031004

Mengetahui
 Ketua Program Studi Hukum Islam

Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
 NIP 197209222000032001

Nama : Abdurrahman
 NIM : 2011680035
 Tanggal Lahir : 25 Februari 1986



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848, 51276 Fax (0736) 51171

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul

"IMPLIKASI BAGIAN WARIS DALAM PERKAWINAN SIRI PADA HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM"

Penulis

ABDURRAHMAN

NIM: 2011680035

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Yang Dilaksanakan Pada Hari Rabu Tanggal 5 Juli 2023.

No	Nama	Tanggal	Tandatangan
1	Dr. Supardi, M.Ag (Ketua Penguji)	04-07-2023	
2	Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, MHI (Pembimbing/Sekretaris)	13-07-2023	
3	Dr. Yusmita, M.Ag (Penguji Utama)	13-07-2023	
4	Dr. Tim Fahimah, Lc., MA (Pembimbing/Penguji)	11-07-2023	



Bengkulu, Juli 2023

Direktur PPs UINFAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
 NIP. 196201011994031005 NIP. 196405031991031001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

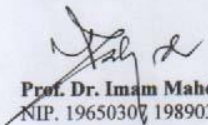
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi, MH**
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di

Nama : **Abdurrahman**
NIM : 2011680035
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : Pembagian Warisan dalam Perkawinan Siri (Tinjauan Yuridis Hukum Positif dan Hukum Islam)

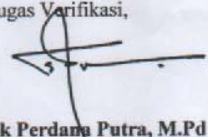
Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 20%.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, MH
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, 20 Juni 2023

Petugas Verifikasi,


Erik Perdana Putra, M.Pd

ABSTRAK

IMPLIKASI BAGIAN WARIS DALAM PERKAWINAN SIRI PADA HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM

Penulis :
ABDURRAHMAN
NIM : 2011680035

Pembimbing
1. Dr. H. Toha Andiko, M.Ag
2. Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.HI

Tujuan penelitian ini adalah : *Pertama*, untuk mendeskripsikan kedudukan perkawinan siri menurut hukum positif di Indonesia Islam dan hukum Islam. Kedua, untuk mendeskripsikan implikasi warisan dalam perkawinan secara *siri* pada hukum positif di Indonesia dan hukum Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) pendekatan yuridis normatif. Penelitian ini menyimpulkan: *Pertama*, Kedudukan perkawinan *siri* menurut hukum positif di Indonesia tidak sah karena tidak memenuhi salah satu syarat sah perkawinan yaitu pencatatan perkawinan kepada Pejabat Pencatat Nikah. Tanpa adanya pencatatan, maka pernikahan itu tidak mempunyai akta otentik yang berupa buku nikah. Sedangkan nikah *siri* menurut hukum Islam berdasarkan penelusuran dalil secara tekstual adalah sah apabila memenuhi rukun dan semua syarat sahnya nikah meskipun tidak dicatatkan. Karena syariat Islam dalam al-Quran maupun Sunnah tidak mengatur secara konkrit tentang adanya pencatatan perkawinan. *Kedua*, Implikasi waris dalam perkawinan siri pada hukum positif yaitu: 1) waris anak dari hasil perkawinan siri apabila ayah kandungnya meninggal, anak tersebut tidak dapat menuntut hak warisnya karena tidak berhak atas masalah keperdataan dengan ayahnya termasuk dalam permasalahan hak warisnya kelak; 2) anak yang lahir dari perkawinan siri hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibu dan keluarga ibunya; 3) Isteri tidak memperoleh tunjangan apabila suami meninggal; kedudukan isteri kawin siri tidak dapat diakui oleh Negara dan tidak tercatat pada administrasi Negara. Sedangkan menurut Hukum Islam, Perkawinan *siri* menjadi sah jika syarat dan rukun *syar'inya* terpenuhi, sehingga anak yang dilahirkan dari perkawinan *siri* dianggap sah dan berhak mendapatkan pengakuan dari ayah dan keluarga ayahnya serta

1.24/5 2023

v

ABSTRACT
**IMPLICATIONS OF INHERITANCE IN SIRI MARRIAGE IN
POSITIVE LAW AND ISLAMIC LAW**

Writer :
ABDURRAHMAN
NIM : 2011680035

Advisor
1. Dr. H. Toha Andiko, M.Ag
2. Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.HI

The aims of this study are: First, to describe the division of inheritance in marriages according to Islamic law. Second, to describe the division of inheritance in marriages according to positive law. The third is knowing the study of the masalah mursalah aspect of the inheritance of siri marriages. This type of research is library research with a normative juridical approach. This study concludes: First, the position of inheritance from siri marriages according to positive law, that is, does not have legal force and the position of the wife of a siri marriage cannot be recognized by the State and is not recorded in the state administration. The status of the husband or wife who is carrying out the marriage is not recorded in the population register, so that the child born cannot obtain a birth certificate, even if the biological father dies later, the child cannot claim his inheritance rights. According to Islamic law, the validity of a marriage lies in the adequacy of the conditions and pillars of marriage without the need to register a marriage before the state or an authorized official. Siri marriage becomes valid if the terms and pillars of syar'i are met. So that children born from unregistered marriages are considered valid and have the right to receive recognition from their father and their father's family and to receive inheritance rights and maintenance from their parents. Therefore, the child is still valid as the child of the heir. Second, in the view of masalah mursalah, the problem of dividing inheritance in the case of siri marriages is included in the daruriyyat level because it relates to protecting lives and assets. In this regard, inheritance is a form of maintenance of human souls and assets. Muslims in Indonesia have an obligation to comply with the laws and regulations that apply in Indonesia. To avoid harm from the consequences of an unregistered marriage, the government determines marriage registration as a legal requirement for a marriage which has implications for children's rights. Because of that, Muslims in Indonesia are obliged to follow the laws and regulations that have been established for the benefit of family life.

Keywords: inheritance, siri marriage

f20/3-2023

الملخص

تداعيات الإرث في زواج سيرى في القانون الإيجابي والقانون الإسلامي

كاتب: عبد الرحمن

أهداف هذه الدراسة هي: أولاً: وصف تقسيم الميراث في تعدد الزوجات وفق الشريعة الإسلامية. ثانياً: وصف تقسيم الميراث في تعدد الزوجات وفق القانون الوضعي. والثالث هو معرفة دراسة جانب "المصلحة المرسل" في ميراث تعدد الزوجات السيري. هذا النوع من البحث هو بحث مكتبة مع منح قانوني معياري. وتخلص هذه الدراسة إلى ما يلي: أولاً، الموقف الميراث لزواج سيرى وفقاً للقانون الوضعي، أي أنه ليس له قوة قانونية ولا يمكن أن تعترف الدولة بوضع زوجة سيرى المتزوجة ولا يتم تسجيلها في إدارة الدولة. لا يمكن للزوجات أو الأطفال المولودين من زواج سيرى الحصول على الحماية والخدمات القانونية. لا يتم تسجيل حالة الزوج أو الزوجة الذين دخلوا في زواج سيرى في سجل السكان، بحيث لا يمكن للطفل المولود الحصول على شهادة ميلاد، حتى لو توفي الأب البيولوجي في وقت لاحق، لا يمكن للطفل المطالبة بحقوقه في الميراث. وهذا يتوافق مع أحكام المادة 2 فقرة (2) من قانون الزواج التي تنص على وجوب تسجيل كل زواج، والمادة 42 من القانون رقم 1 لسنة 1974 التي تنص على أن الأطفال الشرعيين يولدون من زواج شرعي. ثانياً، وفقاً للشريعة الإسلامية، تكمن صحة الزواج في كفاية شروط وأركان الزواج دون الحاجة إلى تسجيل الزواج لدى الدولة أو لدى مسؤول مقوض. لذلك، يظل الولد صالحاً باعتباره ابن الوتر. في مراجعة "مصلحة مرسل"، تم تضمين مشكلة تقسيم الميراث في حالة زواج سيرى في مستوى الدرريرات لأنها تتعلق بحماية الأرواح والممتلكات. في هذا الصدد، فإن الميراث هو شكل من أشكال الحفاظ على أرواح البشر وممتلكاتهم. يمكن استخدام الميراث من قبل الورثة في مختلف الأنشطة التي تدعم تلبية احتياجات الحياة مثل الإسكان وممارسة الأعمال التجارية في القطاع الاقتصادي. وإن كان الميراث من الأمور المتعلقة بالنفقة على الممتلكات وحياة الإنسان، وهو حق لكل طفل تربطه قرابة دم من أبيه، فإن الزوجة التي يتزوجها الزوج بحكم الدين. لذلك، لا تزال زوجة وأطفال زواج سيرى يحصلون على حقوق الميراث.

المفردات الأساسية: الميراث، الزواج السيري

20/2/2023

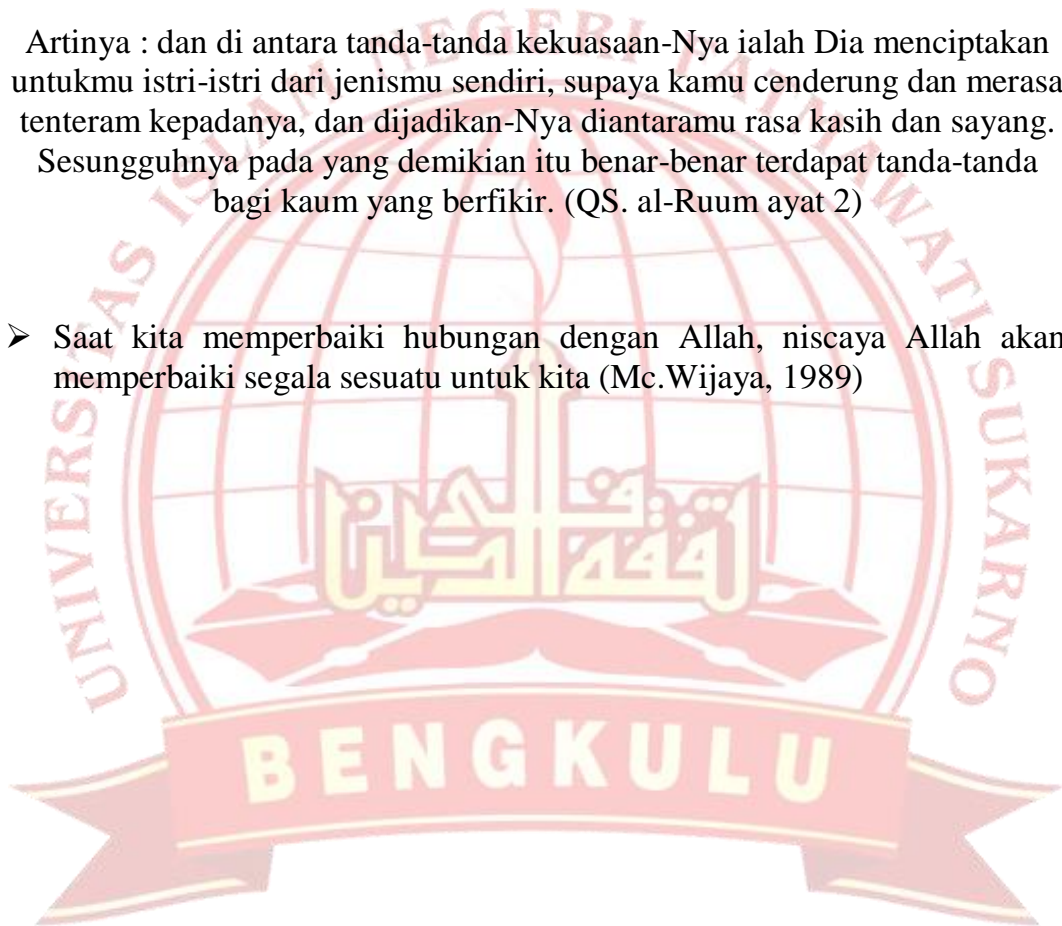
MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya : dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS. al-Ruum ayat 2)

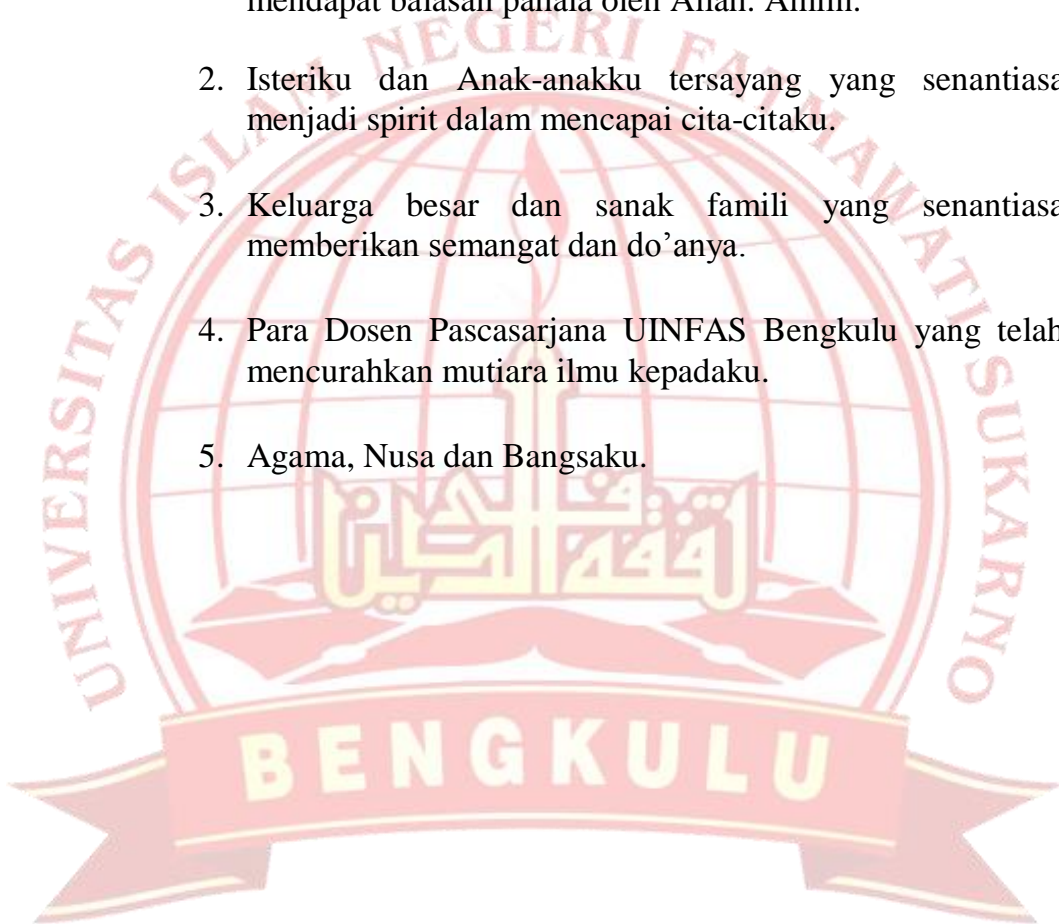
- Saat kita memperbaiki hubungan dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki segala sesuatu untuk kita (Mc.Wijaya, 1989)



PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda dan ibundaku. Semoga perjuangan beliau hingga akhir hayat dalam mengantarkan keberhasilanku mendapat balasan pahala oleh Allah. Amiin.
2. Isteriku dan Anak-anakku tersayang yang senantiasa menjadi spirit dalam mencapai cita-citaku.
3. Keluarga besar dan sanak famili yang senantiasa memberikan semangat dan do'anya.
4. Para Dosen Pascasarjana UINFAS Bengkulu yang telah mencurahkan mutiara ilmu kepadaku.
5. Agama, Nusa dan Bangsa.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi kita, Muhammad Saw, keluarga beserta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Selesaiannya penulisan tesis ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. H. Dr. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UINFAS Bengkulu.
3. Bapak Dr. H. Toha Andiko, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

4. Bapak Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, MHI, selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga jasa baik yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah Swt. Dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Bengkulu, Mei 2023

Penulis

Abdurrahman

NIM : 2011680035



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian.....	ii
Persetujuan Komisi Pembimbing.....	ii
Pengesahan Sidang.....	i
Abstrak.....	iv
المخلص.....	v
Abstract.....	vi
Motto.....	vii
Persembahan.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. {Penelitian Terdahulu.....	14 20
H. Sistematika Penulisan.....	
BAB II : PERKAWINAN DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN HUKUM ISLAM	
A. Perkawinan Menurut Peraturan Perundang- undangan di Indonesia.....	23 25
1. Pengertian Perkawinan.....	
2. Syarat Perkawinan Perkawinan Menurut 25 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974.....	25
3. Syarat Perkawinan Perkawinan Menurut Hukum 27 Perdata.....	29
4. Prinsip Perkawinan.....	30
B. Perkawinan Menurut Hukum Islam.....	30
1. Pengertian Perkawinan.....	36
2. Dasar Hukum Perkawinan.....	41
3. Tujuan Perkawinan.....	57
4. Syarat dan Rukun Perkawinan.....	70
C. Perkawinan <i>Siri Perspektif Fikih Kontemporer</i>	70
1. Pengertian.....	76

	2. Akibat Hukum Perkawinan.....	84
	3. Faktor Penyebab Perkawinan <i>Siri</i>	
BAB III	: TINJAUAN TENTANG WARISAN	88
	A. Pengertian Warisan.....	90
	B. Dasar Hukum Warisan.....	102
	C. Tujuan Pembagian Warisan.....	106
	D. Syarat Pembagian Warisan.....	
BAB IV	: IMPLIKASI WARIS DALAM PERKAWINAN SECARA SIRI PADA HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF	
	A. Warisan dari Perkawinan <i>Siri</i> Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam	110 119
	B. Kedudukan Hak Waris dalam Perkawinan <i>Siri</i>	
	C. Analisis <i>Maslahah Mursalah</i> Terhadap Perkawinan <i>Siri</i>	126
BAB V	: PENUTUP	141
	A. Kesimpulan	141
	B. Saran-saran.....	143
Daftar Pustaka	

